

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Selain simpulan pada bab ini disampaikan pula rekomendasi baik untuk kepentingan ilmu berdasarkan hasil penelitian maupun untuk kepentingan praktis dalam penggunaan *trilingual* pada anak usia dini.

5.1. Simpulan

5.1.1. Pemerolehan *trilingual*

pada anak usia dini nampak dari berbagai kegiatan dan lingkungan.

Seperti dari lingkungan kerabat dan keluarga, sekolah, melalui syair atau nyanyian yang anak peroleh dalam berbagai bahasa, mengagumi dan mengoleksi tokoh-tokoh animasi asing, bermain dari berbagai latar belakang bahasa, mencoba dan mengetahui makanan dari negara lain, dan melalui teknologi.

Pemerolehan *trilingual* di

lingkungan keluarga dan kerabat diperoleh anak dari kakek, ibu, ayah, saudara-saudara dan orang terdekat seperti pengasuh atau asisten rumah tangga.

Kerabat dan keluarga membantu pemerolehan bahasa yang juga disebut *scaffolding* di

rumah melalui bimbingan orang tua dalam perkembangan literasi seperti mengenal huruf, membaca, dan stimulasi berbagai percakapan.

Hasilnya anak dapat beradaptasi dengan yang disebut ZPD berbahasa yang lebih tinggi dalam berbahasa dan literasi. Seperti membaca gambar,

mengenali dan menyebutkan huruf, membaca kata, menuliskan huruf dan kata,

memperbanyak kosakata, merangkai kalimat, mengartikan kata

dalam nyanyian bahasa asing dan pada akhirnya mampu melakukan percakapan melalui berbagai bahasa.

Selain sekolah juga ikut terlibat dalam penggunaan berbagai bahasa pada anak usia dini melalui aktivitas-aktivitas pembelajaran berbagai bahasa pada anak.

Selanjutnya pemerolehan bahasa anak didukung dengan permainan tradisional, permainan dari luar seperti *simon says*, menyanyikan lagu berbagai bahasa, bermain musik tradisional seperti angklung, bermain drum band, dan menggunakan atribut yang melatarbelakangi bahasa yang digunakan seperti kebayangan pangsai. Sekolah juga memfasilitasi penggunaan berbagai bahasa dengan menyelenggarakan hari penggunaan bahasa Inggris, bahasa Sunda dan bahasa Indonesia walaupun dari segi bahasa lebih mendominasi pengenalan bahasa melalui kata-kata.

Pada penelitian ini orang tua dan guru menggunakan teknologi untuk pemerolehan bahasa anak.

Seperti memanfaatkan teknologi dalam membantu penerapan *trilingual* anak yaitu dengan pemanfaatan alat elektronik dan aplikasi serta tayangan-tayangan yang membantuanak dalam memperoleh berbagai bahasa. Anak pengguna *trilingual* diberikan fasilitas elektronik berupa laptop/ komputer, menggunakan televisi berbayar untuk menjangkau saluran dari berbagai negara, telepon selular, aplikasi *youtubed* dan bermain permainan daring serta memutar musik. Pemanfaatan teknologi ini juga digunakan sebagai strategi di sekolah dalam pembelajaran berbagai bahasa seperti penggunaan *infocus*, audio seperti speaker dan microphone, laptop dan komputer yang membantuanak dalam pembelajaran berbagai bahasa.

5.1.2 Dampak yang dialami anak pengguna *trilingual* diantaranya adalah dampak menguntungkan dan merugikan. Hal yang dapat menguntungkan dan mendukung penggunaan *trilingual* anak pada penelitian ini nampak pada keseimbangan dan konsistensi penggunaan bahasa antar bahasa dan interaksi sosial anak. Penelitian ini menunjukkan konsistensi dan keseimbangan diperoleh anak dalam penggunaan *trilingual* salah satunya adalah dari orang

tua atau lingkungan keluarga tempat anak tinggal.

Orang tua atau lingkungan keluarga melakukan percakapan seperti menjawab percakapan anak sesuai bahasa yang digunakan. Seperti saat anak berbicara bahasa daerah orang tua menjawab bahasa daerah seperti bahasa Sunda, begitu pula saat anak berbicara bahasa asing atau bahasa nasional orang tua akan menjawab menggunakan bahasa yang sama.

Di sekolah terdapat guru dan teman sebaya sebagai pihak yang dekat dan cukup berpengaruh pada anak pengguna *trilingual*. Dari hasil penelitian nampak berbagai reaksi baik yang berdampak menguntungkan atau merugikan bagian anak dalam penggunaan *trilingual* pada anak usia dini. Dari dua sekolah yang diteliti sekolah tersebut sama-sama mengenalkan dan berupaya memfasilitasi penggunaan *trilingual* pada anak yaitu dengan adanya pembelajaran bahasa daerah, bahasa nasional dan bahasa asing namun penggunaan *trilingual* tersebut bersifat penalaran bahasa. Hal tersebut diperoleh dari hasil observasi yang menunjukkan penggunaan *trilingual* dalam pembelajaran yaitu hanya pada kegiatan pembuka melalui nyanyian dan kata sapaan. Adapun sekolah yang mengkhususkan pembelajaran bahasa nampak lebih konsisten walaupun masih ada upaya penerjemahan yang dilakukan untuk memfasilitasi anak-anak lain yang menggunakan *monolingual*. Saat anak pengguna *trilingual* beradaptasi lingkungan sekolah dan teman sebaya yang dominan *monolingual* justru menjadi hambatan yaitu dimana ucapan anak pengguna *trilingual* tidak dimengerti hingga disebut mengalami hambatan berbahasa. Hal ini dapat berdampak pada anak pengguna *trilingual* yang dapat bereaksi memilih pasif berbahasa seperti mengalami *silent period*, atau anak pengguna *trilingual* mengalami ketidak konsistenan berbahasa seperti *ad code switching* dan *code mixing* sebagai respon yang ditunjukkan yang digunakan anak untuk dapat diterima oleh lingkungannya.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memperoleh pandangan-pandangan mengenai penggunaan *trilingual* pada anak usia dini yang dapat menjadi rekomendasi untuk orang tua atau pendidik yang akan menggunakan berbagai bahasa pada anak.

Rekomendasi berikut diharapkan dapat membantu dalam kelancaran penggunaan *trilingual* pada anak usia dini dan menghindari situasi yang dapat menghambat penggunaan *trilingual* pada anak usia dini.

- 5.2.1. Orang dewasa baik guru, orangtua, atau pihak sekolah direkomendasikan untuk mempelajari dan menghargai berbagai bahasa yang digunakan anak. Guru/orang dewasa sebaiknya mengetahui tokoh-tokoh yang anak kagumi atau ikut dan mempengaruhi penggunaan *trilingual* anak. Orang dan guru dapat membimbing dengan bijaksana dalam memahami karakteristik dan mengambil sisi positif penggunaan berbagai bahasa yang digunakan anak. Memfasilitasi bahasa yang digunakan anak melalui atribut, permainan, dan alat musik yang sesuai bahasa yang digunakan. Pemerolehan bahasa dalam penggunaan *trilingual* dapat dimanfaatkan untuk mempelajari dan membentuk perilaku seperti gesture atau etiket positif pada anak. Menggunakan teknologi dengan bijaksana sesuai perkembangan dan karakteristik anak dengan bimbingan orang dewasa. Pemanfaatan teknologi pada sebaiknya di berikan dan disertai bimbingan orang dewasa sehingga anak hanya mengakses konten/ fitur-fitur yang mendukung perkembangan anak khususnya yang dapat menstimulasi penggunaan berbagai bahasa anak. Teknologi dapat digunakan untuk memvisualisasikan bahasa-bahasa yang belum anak mengerti atau ketahui. Sebaiknya orang dewasa lebih menguasai teknologi daripada anak. Orang dewasa secara dinamis mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan anak.

Scaffolding yang dilakukan guru/ orang dewasa sebaiknya pekaterhadap tahapan perkembangan anak dalam penggunaan berbagai bahasa anak dan dimanfaatkan untuk perkembangan bahasa anak. Membantu anak sesuai kebutuhan perkembangan anak dan sesuai kebutuhan dalam perkembangan berbahasanya. Orang dewasa baik guru dan orang tua membantu penggunaan *trilingual* atau literasi anak seperti dengan memanfaatkan *scaffolding* dimana anak hanya memperoleh bantuan sesuai kebutuhan dan dengan sendirinya anak akan lebih mandiri. Aktualisasi ZPD anak baik dalam penggunaan *trilingual* atau dalam perkembangan literasi anak. Mendukung anak yang berada pada level atau tingkatan literasi yang baik anak semakin mandiri dalam berbahasa baik verbal maupun non verbal seperti menyimak dan memahami situasi. Memfasilitasi penggunaan *trilingual* anak agar semakin mudah berkomunikasi dalam berbagai bahasa secara mandiri, dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya secara jelas dengan menggunakan tata bahasa yang sesuai dalam penggunaan berbagai bahasa tersebut. Hal ini juga termasuk dalam perkembangan literasi anak dimana ibu guru mengkondisikan anak untuk dapat mengungkapkan atau mengerjakan terlebih dahulu apa yang menjaditugasnya. Orang dewasa meluruskan baik pandangan anak, mengevaluasi rasionalitas anak dan mendengar apa yang anak ungkapkan dengan hati-hati sehingga dapat memahami anak jika anak melakukan kekeliruan atau merasa kesulitan.

- 5.2.2. Menempatkan anak pengguna *trilingual* pada lingkungan yang mendukung penggunaan berbagai bahasa anak. Mendukung respon yang mendukung dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam penggunaan *trilingual* sehingga diharapkan dapat meminimalisir periode diam dalam penggunaan *trilingual*. Meluruskan atau menghindari *code mixing* dan *code switching* dalam penggunaan *trilingual* pada anak usia dini yang

dapat menghambat perkembangan bahasa anak seperti mengganggu struktur bahasa yang digunakan. Orang tua atau guru sertalingkungan diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan *trilingual* anak melalui respon yang seimbang dan konsistensi dalam penggunaan bahasa.